

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh seluruh mahasiswa. Dengan cara seperti ini, mahasiswa akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul di dalam masyarakat serta lebih peka terhadap lingkungannya sendiri. Dengan dilandasi kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, rasa pengabdian yang tulus terhadap Bangsa dan Negara untuk mengejar keterbelakangan yang dialami dan kemampuan berinteraksi sosial yang baik yang didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis, dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang baik fisik maupun non fisik atau mental maupun spiritual.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta periode LXI tahun akademik 2016/2017. Divisi XIII.B.1 yang berlokasi di Dusun Semuten, Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Dilaksanakan mulai tanggal 26 Januari sampai 23 Februari 2017. Adapun sarana dan prasarana kerja yang kami susun sebelum melaksanakan KKN di Dusun Semuten adalah sebagai berikut:

#### 1. Program yang terlaksana :

##### a. Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan ini dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan konsentrasi jurusan yang diambil.

Mahasiswa dari bidang pendidikan berkonsentrasi pada program bimbingan belajar untuk anak usia SD, SMP, dan SMA. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setelah kegiatan shalat maghrib. Anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini karena merasa terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah. Jumlah peserta bimbingan belajar cukup banyak. Namun tidak semua anak-anak di Dusun Semuten dapat mengikuti bimbingan belajar karena rumah mereka yang jauh menjadi salah satu alasan mereka tidak mengikuti bimbingan belajar. Selain itu cuaca yang sering hujan menjadi salah satu penyebab anak-anak tidak mengikuti bimbingan belajar yang diadakan.

Selain bimbingan belajar, mahasiswa dari program studi Bimbingan dan Konseling melaksanakan bimbingan kelompok dimana sasarannya adalah anak-anak. Media yang digunakan dalam bimbingan kelompok berupa *games* dan media pendukung lainnya. Mahasiswa dari jurusan akuntansi mengadakan lomba menabung. Adapun sasaran dari lomba menabung tersebut adalah anak-anak. Hal ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak agar mempunyai jiwa gemar menabung sejak kecil.

Selain itu, ada kegiatan lain seperti pengenalan internet dan pelatihan mengetik sepuluh jari kepada anak-anak. Mereka antusias dengan kegiatan tersebut.

Anak-anak paling tertarik dengan pemutaran video edukasi. Selain sebagai hiburan, film edukasi memberikan pelajaran yang baik bagi anak-anak bagaimana harus bersikap dan bertingkah laku. Film-film

edukasi yang diputarakan memiliki unsur islami yang berkaitan dengan ibadah dan sopan santun. Anak sangat memahami film yang diputarakan. Setiap anak bisa menceritakan kembali film yang sudah ditonton bersama-sama.

Kegiatan lain yang diminati oleh anak-anak yaitu tentang cara kerja meniup balon menggunakan cuka dan soda kue. Anak-anak selalu ingin mencoba hal-hal baru menggunakan barang yang ada disekitar untuk mengetahui fenomena alam.

b. Bidang Agama

Dalam bidang keagamaan kegiatan kami berfokus pada pendampingan TPA diantaranya membimbing bacaan IQRA dan Al-Quran. Anak-anak antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Setiap harinya jumlah anak-anak TPA meningkat. Pada sebelumnya jika hujan, peserta TPA hanya sedikit, namun setelah adanya mahasiswa KKN jumlah mereka semakin bertambah dan jumlahnya cenderung stabil. Kelemahan anak-anak dalam membaca IQRA yaitu mereka masih tersendat ketika mengenali huruf-huruf hijaiyah. Mereka akan berfikir lama ketika mendapati huruf-huruf tertentu.

Kegiatan lain dalam bidang keagamaan ini diantaranya yaitu pendampingan hafalan shalat, surat-surat pendek, doa sehari-hari, dan cerita-cerita nabi.

Di sela-sela kegiatan TPA, anak diajarkan juga mengenai Asmaul Husna, nama-nama surat dalam al-qur'an, tugas-tugas malaikat. Mereka tidak hanya diajarkan untuk menghafal tetapi untuk memahami setiap

Asmaul Husna. Untuk menambah semangat anak-anak, dilakukan kegiatan menyanyikan lagu-lagu islami dengan nada-nada yang sudah familiar dengan anak-anak. Isi lagu mengajarkan kebaikan-kebaikan dan kewajiban sebagai muslim yang sesungguhnya. Anak-anak sangat antusias menyanyikan lagu tersebut sampai diulangi berkali-kali.

c. Bidang Kesenian Dan Olahraga

Bidang kesenian berisi mengenai kegiatan-kegiatan kerajinan tangan dari barang-barang bekas/ tidak terpakai. Pemanfaatan barang-barang tersebut sekaligus memberikan pengertian kepada anak bahwa sampahpun dapat dimanfaatkan menjadi barang baru yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual. Anak-anak termotivasi untuk membuat kerajinan yang diajarkan seperti pembuatan tabung dari botol bekas, membuat tempat pensil dan menghiasnya sesuai kreatifitas anak, serta pembuatan gelang dari benang.

Kegiatan yang lain yaitu kegiatan dalam bidang olahraga. Ada kegiatan outbond yang dilakukan bersama anak-anak TPA Al-Barokah dimana lokasi outbond tersebut adalah di Puncak Becici. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu pengenalan tentang permainan tradisional yang hampir sebagian anak tidak mengetahui jenis permainan tersebut. Anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Anak menjadi kenal dengan permainan tradisional seperti karet gelang, bakiak. Mereka tidak henti-hentinya mencoba permainan tersebut. Mereka larut dengan keasikan permainan yang

dimainkan secara kelompok tersebut. Anak-anak juga meminta untuk diajarkan permainan lain yang lebih menyenangkan.

d. Bidang Tematik dan Non Tematik

Bidang tematik berisi kegiatan yang disesuaikan dengan tema. Kegiatan tersebut diantaranya berbagai macam penyuluhan. Penyuluhan tersebut mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan ini menjadi program kelompok. Dimana sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang ada di Dusun Semuten. Selain PHBS, penyuluhan lain yang dilaksanakan adalah mengenai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dimana warga dapat mengetahui manfaat dari obat-obatan sederhana bagi kesehatan juga dapat menanamnya sendiri di halaman rumah masing-masing. Penyuluhan yang tak kalah penting yang dilaksanakan adalah penyuluhan mengenai bahaya tikus. Dimana sebelumnya warga dirisaukan dengan banyaknya dampak akibat tikus seperti infeksi bahkan sampai menyebabkan meninggal dunia. Selain mengenai penyuluhan bidang tematik diisi dengan kegiatan aksi donor darah. Dimana saat aksi donor darah tak sedikit masyarakat yang merasa takut untuk mengikuti kegiatan tersebut walau demikian kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Selain bidang yang sesuai dengan tema, ada juga kegiatan pendukung yang diisi dengan pelatihan gerak dan lagu. Dimana anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Pelatihan ini akan dilombakan di tingkat kecamatan dlingo. Pelatihan Tonis juga dilaksanakan yang mana sasarannya anak-anak. Anak-anak begitu

antusias mengikuti pelatihan tersebut selain karena pelatihan tersebut akan dilombakan ditingkat kecamatan dlingo anak-anak juga belum mengetahui permainan tersebut. Selain itu kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan memasak. Salah satunya dengan memanfaatkan potensi yang ada disana yaitu papaya yang banyak terdapat di dusun Semuten. Papaya tersebut diolah menjadi pistel dengan campuran tepung tapioca. Selain itu pelatihan memasak olahan dari mocaf. Dimana mocaf sendiri sangat bagus dijadikan olahan makanan.

Selain pelatihan memasak , program pendukung juga diisi dengan pelatihan berbagai macam kerajinan tangan dari barang bekas dan murah. Kerajinan yang dibuat diantaranya yaitu membuat kerajinan dari serbuk kayu yang sangat banyak terdapat di Dusun Semuten yang warganya bekerja sebagai tukang kayu. Serbuk kayu tersebut dibuat menjadi kaligrafi. Selain itu anak-anak diajarkan untuk membuat kerajinan berupa bros, kerajinan menggunakan stik es krim, kerajinan dari gelas bekas menjadi gantungan jilbab yang sederhana.

Bidang pendukung lain yang dilaksanakan adalah penyuluhan parenting yang diisi oleh Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Ika Maryani, S.Pd, M.Pd. dimana sasaran dari kegiatan tersebut adalah ibu-ibu. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan posyandu yang dilakukan secara rutin setiap tanggal 6.

Kegiatan pendukung lainnya juga dilaksanakan seperti berbagai macam perlombaan. Seperti lomba Cerdas Cermat Agama (CCA), Lomba membaca puisi, lomba mewarnai, lomba fotogenik dan lomba

memasak. Dimana peserta dari lomba-lomba tersebut sangat antusias untuk mengikutinya.

Dalam bidang pendukung ini juga diisi dengan acara puncak yaitu perpisahan KKN dengan mengadakan Tabligh Akbar di Dusun Semuten. Dimana warga sangat antusias mengikuti acara tersebut. Acara Tabligh akbar tersebut diisi oleh pembicara Bapak Arif Gunadi, M.Pd.

## 2. Program tidak terlaksana

Dalam bidang keilmuan hampir semua kegiatan terlaksana dengan baik. Program pada bidang seni dan olahraga yang tidak terlaksana sebagian besar dikarenakan faktor cuaca yang hampir setiap hari terjadi hujan seperti jalan sehat dan perlombaan tennis meja.

Dari bidang pendukung terdapat program yang tidak terlaksana karena berbenturan dengan kegiatan lain yang sama pentingnya serta kesulitan mendapatkan bahan baku untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan lain yang tidak terlaksana adalah pelatihan memasak nugget dan kaki naga.

## 3. Program tidak terencana

Program yang tidak terencana diantaranya penyuluhan kesehatan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), bahaya tikus, dan tanaman obat keluarga, serta aksi donor darah. Kegiatan ini merupakan permintaan atau usulan dari perangkat desa setelah sosialisasi program kerja yang sudah disusun sebelum penerjunan KKN dilaksanakan.

Ada program lain yaitu Tabligh Akbar. Kegiatan ini juga merupakan permintaan atau usulan dari perangkat dusun. Tabligh akbar diselenggarakan untuk perpisahan mahasiswa KKN di Dusun Semuten. Acara ini juga diisi dengan pembagian hadiah perlombaan yang telah dilaksanakan

Dalam bidang olahraga ada kegiatan yang tidak terencana yaitu kegiatan senam sehat dan outbond bersama anak TPA Al- barokah. Kegiatan outbond tersebut merupakan permintaan dari TPA untuk perpisahan KKN dengan TPA.

## **B. Evaluasi**

### **1. Faktor-faktor Penghambat**

Pelaksanaan program kerja KKN ternyata tidak sebaik yang direncanakan, karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Kurangnya antusias warga dalam mengikuti pertemuan. Hal ini disebabkan faktor kesibukan warga, maka dari kondisi tersebut mereka lebih memilih waktu luang untuk istirahat dibanding untuk menghadiri pertemuan.
- b. Lokasi antar RT yang berjauhan dengan keadaan jalan yang cukup curam dan tidak memadai membuat mahasiswa KKN merasa kesulitan untuk melaksanakan program ke RT tersebut sehingga kegiatan KKN cenderung berpusat di posko KKN saja.

- c. Cuaca menjadi faktor penghambat yang signifikan karena perubahan cuaca yang mendadak menurunkan antusias warga untuk menghadiri pertemuan.

## 2. Faktor-Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja KKN, selain adanya faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN, yaitu:

- a. Tingginya respon positif dan dukungan penuh serta kerja sama dari tokoh masyarakat, warga masyarakat, dan para remaja setempat terhadap rencana kegiatan mahasiswa di Dusun Semuten ini sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik walaupun terdapat perubahan jadwal pelaksanaan program.
- b. Tingginya rasa kekeluargaan, solidaritas dan saling gotong royong antar segenap elemen masyarakat dalam membangun lingkungan sehingga program yang melibatkan masyarakat berjalan dengan baik.
- c. Berkat besarnya rasa kekeluargaan dan kerjasama antar anggota KKN UAD Unit XIII.B.1 Dusun Semuten, Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, program kerja yang dirancang dan dilaksanakan Mahasiswa KKN Reguler UAD Periode LXI dapat berjalan dengan baik dan terasa mudah untuk dikerjakan setiap jadwalnya sehingga tidak menemui permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan program KKN UAD

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN UAD di Dusun Semuten, Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama mahasiswa KKN dan dukungan dari takmir masjid, masyarakat, pemuda dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.